BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet merupakan sesuatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat modern Indonesia. Tentu masyarakat masih mengingat bahwa sebelumnya teknologi internet hanya digunakan untuk mengirim pesan elektronik melalui *e-mail* dan *chatting,* untuk mencari informasi melalui *browsing* dan searching. Namun saat ini, seiring dengan perkembangannya, internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang bisa dikenal dengan sebutan media sosial. Sebagaimana yang diketahui, media sosial merupakan media *online* dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi dan menjaring pertemanan.[1]

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju ini, dunia ibaratnya ruang tanpa batas. Masyarakat dari berbagai Negara di dunia dapat melakukan komunikasi dan berbagai informasi tanpa sekat ruang dan waktu, salah satunya menggunakan media sosial *WhatsApp*.[2]

WhatsApp atau orang Indonesia sering menyebutnya dengan singkatan WA adalah aplikasi pesan lintas platform (perangkat lunak) yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk sms. *WhatsApp* menggunakan internet

---

[1]Novia Ika Setyani, "*Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunukasi bagi Komunitas: Study Deskriptif Penggunaan Media Sosial Twitter, Facebook, dan Blog Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Akademi Berbagi Surakarta*", (Program Study Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta), 2013, h.. 1.

[2] http://www.duniafintech.com/teknologi-Whatsapp-mewarnai-gaya-hidup/diakses pada tanggal 27 September 2020 pukul 13.40.

seperti juga dengan *e-mail*, *browsing web*, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan.[3]

Di era digital ini semua orang sudah mengenal teknologi ini mulai dari kalangan atas hingga kalangan biasa. Karena penggunaan aplikasi *Whataspp* ini sangat mudah di gunakan, bisa di gunakan dimanapun dan kapanpun. Dengan berkembangnya teknologi sekarang, maka ini sangat memudahkan para pengguna aplikasi Whatsapp untuk saling berkomunikasi antar sesama pengguna aplikasi ini. Karena *WhastApp* ini adalah salah satu media sosial yang sangat digemari oleh semua kalangan baik dari para remaja, ibu-ibu, bahkan bapak-bapak.

WhatsApp termasuk salah satu platform paling banyak digunakan di Indonesia. Menurut data Digital Report 2019 dari *We Are Social dan Hootsuite*, tercatat 83 persen pengguna internet di Indonesia merupakan pengguna *WhatsApp*.[4]

Namun tanpa kita sadari, media sosial sangat mempengaruhi kehidupan, oleh karena itu kita harus mampu menyikapi dengan pandai sehingga kelak tidak melupakan kewajiban pada kehidupan nyata. Selain itu, kita harus memenuhi etika dalam penggunaan media sosial sehingga mendapat hal baik dan positif, minimal sebagai hiburan dan sumber informasi.

Kemajuan teknologi yang menyebabkan memudarnya kebudayaan timur dan lunturnya norma-norma kesantunan dalam segala hal, sehingga memberikan

---

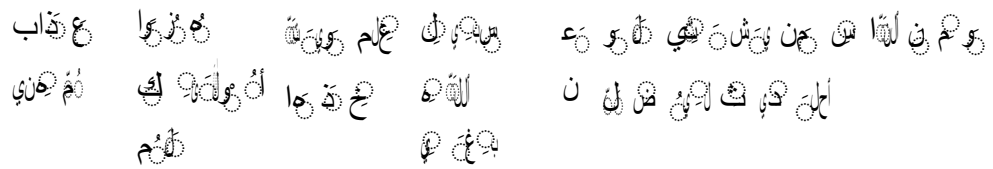
[3]Syerif Nurhakim, *Dunia komunikasi dan Gadget*, Jakarta Timur: Bestari 2015, h. 103.

[4]https://www.liputan6.com/tekno/read/4113678/83-persen-pengguna-internet-indonesia-pakai-whatsapp di akses pada 27 september 2020 pukul 14.03.

pengaruh buruk bagi masyarakat, khususnya kaum pelajar. Selain itu, kemajuan teknologi juga menyebabkan rendahnya etika dan moral masyarakat.[5]

Di dunia maya, semua orang punya kebebasan dalam menggunakan sosial media sehingga terkadang orang akan lupa bahwa dalam bersosial media mereka juga harus menjaga sopan santun dan etika, mengikuti norma-norma atau aturan yang ada dalam masyarakat, bukan semaunya sendiri. Namun, itu tergantung dengan pribadi masing-masing orang, membangun karakter yang bagus kadang bukan hal yang mudah.

Bahkan, Agama Islam yang mulia pun sangat memerintahkan kepada manusia untuk berlaku sopan dan santun dan beretika ketika bersosialiasi terhadap makhluk lainnya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Luqman ayat 6:



Ayat Alquran di atas menerangkan bahwa ada sebagian manusia yang senang mempergunakan perkataan yang tidak baik bahkan menyesatkan. Menggunakan perkataan yang baik tidak hanya kita gunakan di kehidupan nyata namun juga harus kita terapkan di dunia maya atau sosial media. Nabi Muhammad SAW Bersabda: *"Berkatalah kalian dengan sopan dan jujur Niscaya Allah akan menambahkan ampunan-Nya kepada kalian"* (H.R Imam Muslim).. Dari hadist ini dapat kita ambil hikmah betapa pentingnya perilaku sopan kepada sesama makhluk, bahkan Rasulullah SAW memberitahukan bahwa orang yang berkata sopan dan santun maka Allah SWT akan mengampuni dosa-dosanya.

[5]Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar*, (Jakarta : Pustaka Filsafat, 1993), h. 54.

Oleh karena itu, kita sebagai generasi muda tidak boleh menghilangkan etika berkomunikasi dalam menulis sesuatu di media sosial. Sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya kita lebih pintar dan teliti dalam menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi dan norma yang berlaku. Tidak hanya itu, kita juga harus bisa menyampaikan kritik, komentar, membagikan video gambar dan update status yang bersifat membangun dan berguna untuk kebaikan pihak yang kita sampaikan. Tidak hanya asal-asalan tanpa ada tanggung jawab.

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang etika penggunaan media sosial whatsapp mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 dengan judul: *Etika Penggunaan Media Sosial WhatsApp Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angakatan 2016).*

B. Definisi Operasional

1. Etika

   Etika berasal dari kata *ethikus* dan dalam bahasa Yunani disebut *ethicos* yang berarti kebiasaan norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran baik dan buruk tingkah laku manusia.[6] Secara umum tata cara pergaulan, aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam bermasyarakat dan menentukan nilai baik dan nilai tidak baik disebut sebagai etika.[7]

[6] DIKNAS, *KBBI Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 1032.

[7] Haryatmoko, Etika Komunikasi. Indonesia : Kanisius, 2007), h. 52.

Jadi, etika yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah etika dalam berkomunikasi, menerima dan menyebar informasi khususnya terhadap dosen dan kalangan sesama mahasiswa.

2. Media Sosial *WhatsApp*

Media sosial adalah suatu media daring yang memudahkan para penggunanya untuk melakukan interaksi sosial secara online. Adapun yang dimaksud media sosial oleh penulis disini adalah media sosial *WhatsApp* sebagai salah satu media online yang sering digunakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti adalah etika pengunaan media sosial *WhatsApp* mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui etika penggunaan media sosial *WhatsApp* mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Signifikasi Peneltian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai etika penggunaan media sosial whatsapp.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai sumber solusi dalam menangani etika penggunaan media sosial whatsapp bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang etika penggunaan media sosial whatsapp mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

1. *Prinsip-Prinsip Etik Komunikasi Bermedia Sosial Yang Terkandung Dalam Ayat-Ayat Qaul Di Dalam Al-Qur'an,* Muhammad Haikal, 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dalam penelitian ini, penulis terdahulu mengangkat masalah etika komunikasi dalam media sosial yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an. Adapun yang membedakan dengan penelitian sekarang oleh penulis disini adalah etika penggunaan media sosial *WhatsApp* mahasiswa dalam mencari dan menyaring informasi dan berkomunikasi sedangkan peneliti terdahulu

meneliti etika berkomunikasi dalam bermedia sosial yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an.

2. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro*, Latifatul Khoiriyah, 2017, IAIN Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis terdahulu meneliti pengaruh media sosial secara umum, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah fokus kepada media sosial *WhatsApp* dan etika mahasiswa dalam menggunakan whatsapp seperti etika dalam memberi dan menyaring informasi dan etika dalam berkomunikasi. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti bagaimana dan seberapa besar pengaruh media sosial terhadap akhlak penggunanya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tujuan teoritis, terdiri dari pengertian etika, tujuan etika, kegunaan dan fungsi etika, pengertian media sosial, ciri-ciri media sosial, fungsi media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, pengertian *WhatsApp*, fitur-fitur di *WhatsApp*, dan kelebihan *WhatsApp*.

Bab III nerupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.